

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) mengatakan bahwa: “Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Data yang digunakan hanya terbatas pada data kontribusi dan efektivitas pajak hotel dan pajak restoran serta penerimaan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Karawang dari tahun 2014-2018.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti dapat menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang akan di teliti. Adapun lokasi penelitian yakni Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Karawang.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

1. Sumber data yang dipakai atau digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data sekunder merupakan data yang berasal dari survey lapangan dan diperoleh dengan mempelajari bahan-bahan kepustakaan yang berupa buku-buku, dokumen-dokumen, laporan-laporan maupun arsip-arsip resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.
2. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian yakni sumber data, dari informan yang bersangkutan dengan cara wawancara dan pengamatan pada informan.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung untuk memperoleh informasi dari sumber yang bersangkutan atau bagian yang berwenang yang berhubungan dengan tujuan penelitian., dengan dibantu alat perekam (*recorder*) alat ini digunakan sebagai croscheck, jika pada saat analisa terdapat keterangan atau informasi yang sempat tidak tercatat oleh pewawancara, serta peneliti juga mencatat semua kejadian dan data atau informasi dari informan yang selanjutnya dipergunakan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk memperkuat hasil penelitian. Selain itu, juga sebagai salah satu bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan. Dokumentasi yang dimaksud dalam hal ini berupa dokumen-dokumen yang dianggap relevan dengan permasalahan yang diteliti di Badan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

3.4 Instrumen Penelitian

Secara terminologis instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur atau mengumpulkan informasi kuantitatif maupun kualitatif sebagai bahan pengolahan yang berkenaan dengan objek ukur yang sedang diteliti. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis ada dua (1) atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan dan (2) atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi sejauh mana peneliti kualitatif siap melakukan penelitian sebelum terjun ke lapangan, dimana yang melakukan validasi adalah peneliti sendiri, melalui evaluasi diri sejauh mana pemahaman terhadap metode kualitatif,

penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.

3.5 Teknik Analisis Data

1. Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak hotel dan pajak restoran dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kabupaten Karawang, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran sebagai PAD. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut.

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Total Pendapatan Asli Daerah}} \times 100\%$$

Kriteria untuk mengetahui kontribusi pajak hotel dan restoran dalam menopang Pendapatan Asli Daerah adalah sebagai berikut:

- a. Presentase antara 0%-0,5% artinya relatif tidak mempunyai kontribusi
- b. Presentase antara 0,6%-1,9% artinya kurang mempunyai kontribusi
- c. Presentase antara 2%-2,9% artinya cukup mempunyai kontribusi
- d. Presentase 3%-3,9% artinya mempunyai kontribusi
- e. Persentase > 4% artinya sangat mempunyai kontribusi.

Dengan analisis ini akan mendapatkan seberapa besar kontribusi pajak hotel dan pajak restoran dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Karawang.

2. Analisis Efektivitas

Analisis efektivitas adalah hubungan antara realisasi penerimaan pajak hotel dan pajak restoran dengan target penerimaan pajak hotel dan pajak restoran yang memungkinkan apakah besarnya pajak hotel dan pajak restoran sesuai dengan target yang ada. Besarnya efektivitas pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}}{\text{Target Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran}} \times 100\%$$

Adapun kriteria yang digunakan dalam menilai efektivitas pajak hotel dan pajak restoran adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Karakteristik Efektivitas Pajak Hotel dan Pajak Restoran

Presentase	Kriteria
>100%	Sangat Efektif
>90-100%	Efektif
>80-90%	Cukup Efektif
>60-80%	Kurang Efektif
>60	Tidak Efektif

3.6 Pengujian Kredibilitas Data

Pengujian kredibilitas data bertujuan untuk mendapatkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian, kredibilitas data ini dilakukan melalui cara triangulasi.

Sugiyono (2014: 273) menjelaskan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu.

Syekh (2011:12) menjelaskan triangulasi berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dicapai dengan cara : membandingkan data hasil pengamatan dengan data wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Di dalam penelitian, penulis menggunakan triangulasi sumber dimana pengujian dan kredibilitas atau keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan menggunakan teknik yang sama. Data yang telah diperoleh dari informan kemudian dianalisis dan dilihat

kesesuaian informasi yang diberikan. Informasi yang dianggap sama dan relevan dari beberapa informan akan dipilih untuk menjadi bahan pertimbangan dan kemudian ditarik kesimpulannya.

